

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009 : 45).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Menurut Arikunto yang dimaksud penelitian pre eksperimen atau quasi eksperimen adalah eksperimen yang tidak sebenarnya atau pura-pura. Pre eksperimen atau quasi eksperimen digunakan karena tidak dilakukan pengontrolan terhadap variable-variabel yang diikutkan dalam eksperimen atau untuk memperoleh dari suatu perlakuan tanpa kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini penilaiannya yaitu dengan membandingkan antara *angket 1* dan *angket 2*. Makna dari *angket 1* dan *angket 2* adalah memberikan penilaian sebelum diadakannya penelitian dan sesudah diadakannya penelitian, serta untuk memantau motivasi siswa sebelum diadakannya penelitian dan sesudah diadakannya penelitian, apakah ada perubahan dalam motivasi belajar siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung dengan melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan

Arif Budiman Kusumah, 2012

Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol untuk dirinya. (Arikunto 1997 : 80)

Menurut Sudjana & Ibrahim (2001:35) desain penelitian ini menempuh tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan *angket 1* ( *Angket kesulitan siswa belajar kata sifat I dan NA dalam pembelajaran Bahasa Jepang* ) untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan (*treatment*).
2. Memberikan perlakuan kepada para subjek dengan menggunakan Multimedia Macromedia flash (*treatment*).
3. Memberikan *angket 2* ( *Angket kesan siswa setelah belajar kata sifat I dan NA pada pembelajaran Bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia Macromedia flash* ) untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan diberikan (*treatment*)

Langkah pertama, dilakukan pengukuran mengenai seberapa jauh siswa memahami dan mengetahui kosakata-kosakata kata sifat I dan NA dalam bahasa Jepang. Pengukuran ini dilakukan pada saat pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah pada saat mengajar di dalam kelas.

Selanjutnya setelah diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan pemberian perlakuan terhadap subjek (*treatment*). Perlakuan ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran menggunakan multimedia macromedia flash.

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah diberikan perlakuan terhadap siswa atau subjek, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali mengenai seberapa jauh motivasi siswa setelah belajar dengan menggunakan multimedia, dibandingkan dengan belajar menggunakan metode ceramah. Pengukuran kali ini dilakukan dengan menggunakan angket 2 (*Angket kesan siswa setelah belajar kata sifat I dan NA pada pembelajaran Bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia Macromedia flash*)

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2008 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan populasi bisa dispesifikasikan menurut karakteristiknya dan atau kuantitasnya yang diperlukan oleh peneliti.

Mengingat luasnya populasi maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini untuk membantu mempermudah menarik sample. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung.

### **3.2.2 Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007 : 117). Menurut Sutedi (2009 : 148) ada

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

beberapa teknik penyampelan yaitu teknik random, stratafikasi, purposif, area, sample berlapis, sampel simetri, teknik quota. Untuk penelitian ini peneliti melakukan teknik random, yaitu teknik acak artinya memilih sample dari populasi dengan cara acak seperti dengan mengundi dan sebagainya.

Sample yang digunakan dari populasi siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung adalah 105 orang ( masing – masing dari setiap kelas @35 orang x 3 kelas)

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data (Arikunto, 2006:160). Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.3.1 Jenis instrumen**

Menurut Sutedi (2009 : 125) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya.

#### **3.3.2 Angket**

Menurut Suharsimi dalam Muhammad (2008 : 54); “Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti”.

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



4	Saya sulit memahami pelajaran bahasa Jepang, karena pengajar menerangkan materinya terlalu cepat				
5	Saya mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran bahasa Jepang, karena waktu belajarnya terlalu singkat				
6	Saya sulit memahami pelajaran bahasa Jepang, karena suara pengajar pada saat menerangkan materi terlalu				
	kecil dan tidak terdengar jelas				
7	Pembelajaran kata sifat I dan NA selama ini sudah baik dan mudah dipahami				
8	Saya mengalami kesulitan pada pembelajaran kata sifat I dan NA, karena harus banyak menghafalkan kosakata				
9	Pembelajaran kata sifat I dan NA sulit dipahami, karena cara pengajar menerangkan materinya sangat monoton				
10	Saya kesulitan belajar bahasa Jepang karena fasilitas belajar di sekolah kurang memadai				
11	Saya kesulitan belajar bahasa Jepang karena kondisi ruangan kelas yang tidak kondusif				
12	Saya sulit memahami pelajaran bahasa Jepang karena buku panduan Bahasa Jepang nya terbatas				
13	Saya tidak bisa belajar bahasa Jepang, karena pengajar				

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK "SMIP YPPT" Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	nya jarang masuk kelas				
14	Saya sulit memahami pelajaran bahasa Jepang karena pengajar terlalu lambat dalam menyampaikan materi yang ada di dalam buku panduan bahasa Jepang.				
15	Pada saat di ruang kelas pengajar kurang berinteraksi ( pasif ) dengan saya				
16	Saya tidak tertarik pada pelajaran bahasa Jepang karena pelajaran bahasa Jepang membosankan				
17	Saya tidak bisa belajar bahasa Jepang, karena saya tidak menyukai pelajaran bahasa Jepang				
18	Saya tidak mau belajar bahasa Jepang, karena bahasa Jepang itu tidak penting				
19	Saya kesulitan belajar bahasa Jepang, karena saya tidak hafal huruf-huruf hiragana dan katakana				
20	Saya menyukai pelajaran bahasa Jepang karena sering nonton kartun dan film Jepang				

Tabel 3.1

21 Bagaimana minat kamu terhadap pembelajaran bahasa Jepang?

.....

.....

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajaran yang digunakan oleh objek eksperimen, Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan respon dari responden tentang kesulitan siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung mempelajari kata sifat I dan NA dalam pembelajaran bahasa Jepang.

### 3.4.1.2 Angket 2

#### ANGKET 2

#### KESAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KATA SIFAT I DAN NA DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA

No	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
<b>I. MATERI</b>					
1	Menggunakan multimedia dapat membantu saya dalam mempelajari materi kata sifat I dan NA				
2	Kurang banyaknya waktu pada saat penyampaian				

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



	materi kata sifat I dan NA				
3	Banyak sekali kosakata pada kata sifat I dan NA yang sudah dipelajari sebelumnya				
4	Menggunakan multimedia ini membuat saya tertarik dalam mempelajari materi kata sifat I dan NA				
5	Menggunakan multimedia ini membantu saya cepat mengingat kosakata-kosakata pada kata sifat I dan NA				
6	Materi yang disampaikan oleh pengajar tersampaikan dengan baik				
7	Kosakata yang diberikan kepada saya sulit dipahami				
8	Kosakata yang diberikan kepada saya mudah dipahami				
9	Jumlah Kosakata terlalu banyak				
10	Kosakata tersebut terlalu sulit untuk diingat				
<b>II. MOTIVASI SISWA</b>					
11	Setelah menggunakan media pembelajaran bahasa Jepang saya menjadi lebih bersemangat mempelajari bahasa Jepang				
12	Menggunakan multimedia ini dapat memotivasi diri saya untuk belajar bahasa Jepang dengan baik dan benar				

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK "SMIP YPPT" Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

13	Saya merasa senang belajar bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia ini				
14	Menggunakan multimedia ini, saya menjadi bersemangat untuk mempelajari kata sifat I dan NA				
15	Dengan menggunakan multimedia ini kemampuan kosakata pada kata sifat I dan NA akan lebih baik lagi				
16	Semangat belajar bahasa Jepang saya menjadi berkurang, karena menggunakan media ini pengajar kurang memperhatikan saya				
17	Karena multimedianya tidak menarik, motivasi saya hilang untuk mempelajari kata sifat I dan NA				
<b>III. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN</b>					

18	Belajar bahasa Jepang harus menggunakan multimedia interaktif				
19	Gambar- gambar dari multimedia ini tidak sesuai dengan arti yang ada pada kosakata kata sifat I dan na				
20	Saya tidak tertarik belajar bahasa Jepang dengan menggunakan multimedia ini, karena gambar-gambarnya tidak jelas dan sulit untuk dipahami				

21	Dengan menggunakan multimedia ini, merupakan solusi terbaik untuk saya dalam mempelajari bahasa Jepang				
22	Menggunakan multimedia dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar saya terhadap pembelajaran bahasa Jepang				
23	Suara pada multimedia ini terlalu kecil				

24	Multimedia ini tidak menarik minat saya belajar bahasa Jepang				
25	Multimedia ini tidak layak untuk dijadikan media pembelajaran bahasa Jepang, karena untuk mengaplikasikannya sangat sulit				
26	Saya senang mengikuti pembelajaran kata sifat I dan na dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif				
27	Pembelajaran kata sifat I dan NA perlu menggunakan multimedia				
28	Pembelajaran kata sifat I dan NA menggunakan multimedia seperti ini Tidak ada beda nya dengan pembelajaran kata sifat I dan NA dengan Menggunakan metode ceramah				
29	Suara yang keluar pada multimedia ini tidak terdengar jelas				

30	Multimedia ini berhasil membuat saya menjadi menyukai pelajaran bahasa Jepang				
----	---	--	--	--	--

Tabel 3.2

31 Apakah menurut kamu media ini perlu terus di gunakan ?

a. YA

b.TIDAK

32 Berikan alasannya :

.....

.....

.....

.....

.....

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajaran yang digunakan oleh objek eksperimen, Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan respon dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan Multimedia pada saat pembelajaran kata sifat I dan NA, serta dapat mengukur motivasi siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung setelah belajar menggunakan multimedia macromedia flash.

### 3.4.2 Teknik pengolahan data

Arif Budiman Kusumah, 2012

Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.4.2.1 Angket 1

Angket digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung mempelajari kata sifat I dan NA pada pembelajaran Bahasa Jepang

### 3.4.2.2 Angket 2

Angket digunakan untuk mengetahui kesan dan pendapat Siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung tentang penggunaan multimedia pada pembelajaran kata sifat I dan NA dengan menggunakan multimedia macromedia flash.

Analisis angket

Rumus persentase angket :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

( Supardi, 1986 : 20 )

P : Persentase

f : Jumlah jawaban responden

N : Responden

Hasil perhitungan persentase angket dikategorikan dengan sebutan yang berpedoman dari hasil keputusan Lokakarya Dewan Dosen FIP IKIP Bandung tanggal 15 September 1983, yaitu sebagai berikut:

#### Penafsiran Data Angket

0%	Tidak ada / tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya

Arif Budiman Kusumah, 2012

Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian Besar
96% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Tabel 3.3

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan materi yang sama. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sebuah populasi yakni siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung adalah 105 orang ( masing – masing dari setiap kelas @35 orang x 3 kelas)
2. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Menyusun instrumen penelitian.
5. Mengolah data hasil penelitian.
6. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.
7. Pelaporan hasil penelitian.

**Arif Budiman Kusumah, 2012**

**Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Kata Sifat I Dan Na Dengan Menggunakan Macromedia Flash**

: Uji coba Terhadap siswa SMK “SMIP YPPT” Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu